

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada sepuluh masjid di Kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang Banten, peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penentuan arah kiblat masjid di Kecamatan Panongan dari sepuluh sample keseluruhan pengukuran arah kiblat sebelumnya menggunakan kompas. Dari hasil penentuan arah kiblat dengan menggunakan kompas ini memiliki nilai kemelencengan yang bervariasi. Pada hasil pengukuran arah kiblat masjid yang benar-benar akurat terdapat pada tiga atau 30% masjid, pertama masjid At-taqwa Serdang Kulon, kedua masjid Ash-Shomad dan ketiga masjid Baiturrahman.
2. Metode segitiga siku-siku bayangan matahari merupakan metode yang cocok dengan cuaca dan cukup akurat, dengan catatan harus dibarengi dengan kehati-hatian dalam menggunakan Kompas mata angin untuk menentukan arah utara-selatan serta harus teliti dalam melakukan perhitungannya. Dari hasil akurasi arah kiblat masjid terdapat tiga atau 30% masjid yang tidak tepat menghadap kearah '*ainul Ka*'bah, tiga atau 30% masjid yang akurat menghadap '*ainul Ka*'bah dan empat atau 40% masjid yang akurat dalam toleransi

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, penulis mempunyai beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak, yaitu :

1. Ahli falak berperan penting dalam mensosialisasikan dan memberikan arahan mengenai arah kiblat kepada masyarakat guna memberikan wawasan yang lebih luas, karena masih banyak masyarakat yang belum memahami permasalahan arah kiblat. Dengan adanya para ahli falak yang mampu memberitahukan kepada masyarakat awam akan menjadikan sebuah pembelajaran yang luar biasa untuk kedepannya.
2. Diharapkan pemerintah daerah melalui Kementerian Agama lebih tanggap terhadap permasalahan mengenai penyimpangan arah kiblat karena berkaitan dengan keabsahan ibadah. Terlepas hal itu bahwa menghadap kiblat merupakan hal yang wajib kita ketahui dan lakukan sehingga penting untuk aparaturnya memberikan wawasan yang luas untuk masyarakat sekitar.

